



KOTA YOGYA STUDI BANDING KE MATARAM

Libatkan Peran Swasta

Kembangkan Smart City



MERAPI TRI DARMAWIATI

Pit Kepala Diskominfosan Kota Yogyakarta Tri Hastono (kanan) bertukar cenderamata dengan Pit Kepala Diskominfo Kota Mataram I Nyoman Swandiasa saat studi banding ke Pemkot Mataram, Selasa (23/4).

MATARAM (MERAPI) - Semua kota di Indonesia kini digenot menjadi kota yang pintar atau smart city oleh pemerintah pusat. Di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dalam pengembangan smart city melibatkan peran swasta atau pihak ketiga lewat program corporate social responsibility (CSR). Hal itu me-

yakarta bersama sejumlah wartawan itu. Salah satu bentuk pengembangan smart city tanpa membebani APBD adalah pembangunan Mataram Smart City Command Centre atau smart room untuk memberikan pelayanan maupun aduan dari masyarakat.

"Itu adalah berkah bagi kami karena command center itu dibuat oleh CSR perusahaan tower telekomunikasi saat Kota Mataram berulangkahan ke-25 di tahun 2017," kata Nyoman saat menerima kunjungan Diskominfosan Kota Yogyakarta dan sejumlah wartawan, Selasa (23/4) lalu.

Ruang Command Center milik Pemkot Mataram sendiri cukup sederhana dengan ruang yang tidak terlalu luas yakni sekitar 5 x 4 meter. Di dalam ruangan itu terdapat 4 layar komputer menampilkan pengawasan dari kamera-kamera CCTV yang dipasang di beberapa titik di jalan-jalan Kota Mataram. Dukungan program smart city dari CSR pihak

swasta itu juga termasuk pengadaan kamera CCTV dan menara telekomunikasi.

Selain itu ada perangkat komputer dan sejumlah operator yang menerima aduan dari masyarakat. Pemkot Mataram juga mengembangkan aplikasi untuk mempermudah pelayanan aduan dari masyarakat yakni Mataramku Lapor yang harus diunduh dari ponsel pintar.

"Pengelolaan CSR ini langsung ke organisasi perangkat daerah terkait. Dalam CSR pembuatan Command Centre ini ada kesepakatan bersama antara perusahaan tower telekomunikasi dan Pemkot Mataram. Tentu ini akan terus kami kembangkan dalam memperkuat smart city," terangnya.

Dia menyebut total ada 226 menara telekomunikasi di Kota Mataram. Diakuinya keberadaan menara telekomunikasi itu sebagian juga di-komplain masyarakat terkait pengelolannya sehingga diturunkan. Menurutnya persoalan izin menara itu di pene-

rintah pusat dan daerah hanya sebatas izin mendirikan bangunan. Keberadaan menara telekomunikasi itu juga dipantau karena ada yang belum memenuhi komitmennya seperti memasang kamera CCTV di tiap menara.

Sementara itu Pelaksana Tugas Kepala Diskominfosan Kota Yogyakarta Tri Hastono mengatakan secara karakteristik Kota Mataram dan Kota Yogyakarta memiliki kesamaan yakni wilayahnya tidak terlalu luas dan sebagai tujuan wisata. Namun bisa melihat potensi yang ada untuk mewujudkan smart city dengan dukungan program CSR.

"Kota Mataram mengambil strategi bagaimana bisa mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di sekelilingnya. Ini memberikan nilai tambah bagi Kota Mataram, itu menariknya. Strategi yang dilakukan Kota Mataram ini dapat menjadi best practice bagi daerah lain untuk mengembangkan potensinya," pungkas Tri Hastono. (Tri)-m

Instansi	Tindak Lanjut
	<input type="checkbox"/> Untuk Ditangga
	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi: Diskominfo
 berita: Netral
 st : Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005